

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Proses Terjadinya DM Tipe 2.....	6
Gambar 2.2	Pembentukan HbA1c.....	11
Gambar 2.4	Scattergram Cell-Dyn Ruby. (kiri) Channel WBC Differential. (Kanan) Channel NEU-EOS.....	19
Gambar 5.1.1	Grafik Data Penelitian Kadar HbA1c, Kadar TSH dan Jumlah Sel Neutrofil Berdasarkan Usia Pada Penderita DM tipe2 di RSUD Bangil.....	31
Gambar 5.1.2	Grafik Data Penelitian Kadar HbA1c, Kadar TSH dan Jumlah Sel Neutrofil Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Penderita DM tipe2 di RSUD Bangil.....	32
Gambar 5.1.3	Grafik Data Penelitian Kadar HbA1c Pada Penderita DM tipe2 di RSUD Bangil.....	33
Gambar 5.1.4	Grafik Data Penelitian Kadar TSH Pada Penderita DM tipe2 di RSUD Bangil.....	34
Gambar 5.1.5	Grafik Data Penelitian Jumlah Sel Neutrofil Pada Penderita DM tipe2 di RSUD Bangil.....	35
Gambar 5.1.6	Grafik Data Penelitian Kadar HbA1c dengan Kadar TSH Pada Penderita DM tipe2 di RSUD Bangil.....	36
Gambar 5.1.7	Grafik Data Penelitian Kadar HbA1c dengan Jumlah Sel Neutrofil Pada Penderita DM tipe2 di RSUD Bangil.....	37

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1.2 : Hasil analisis statistik deskriptif kadar Hba1c.....	34
Tabel 5.1.3 : Hasil analisis statistik deskriptif kadar TSH.....	35
Tabel 5.1.4 : Hasil analisis statistik deskriptif jumlah sel Netrofil.....	36
Tabel 5.2.1 : Hasil uji normalitas data.....	39
Tabel 5.2.2 : Hasil uji homogenitas data.....	39
Tabel 5.2.3 : Hasil uji linieritas data.....	40
Tabel 5.2.4 : Hasil uji korelasi antara kadar Hba1c dengan TSH.....	41
Tabel 5.2.5 : Hasil uji korelasi antara kadar Hba1c dengan jumlah sel Neutrofil..	43

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Penelitian
- Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 3. Surat Uji Etik
- Lampiran 4. Hasil Penelitian
- Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 6. Daftar Singkatan

DAFTAR ISI

COVER	i
KATA PENGANTAR	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti.....	5
1.4.2 Manfaat Bagi Institusi Yang Dilakukan Penelitian.....	5
1.4.3 Manfaat Umum.....	5
BAB 2	6
TINJAUAN PUSATAKA.....	6
2.1 Diabetes Melitus Tipe 2.....	6
2.1.1 Definisi.....	6
2.1.2 Epidemiologi.....	8
2.1.3 Etiologi dan Patofisiologi	9
2.2 Hemoglobin Adult 1 c (HbA1c).....	10
2.2.1 Definisi.....	10
2.2.2 Pembentukan HbA1c	10
2.2.3 Metode Pemeriksaan HbA1c	12

2.2.4 HbA1c dan Kontrol Glikemik.....	13
2.3 Disfungsi Thyroid Stimulating Hormone (TSH).....	14
2.3.1 Definisi.....	14
2.3.2 Epidemiologi.....	15
2.3.3 Metabolisme Hormon <i>Thyroid</i>	15
2.4 Neutrofil	17
2.4.1 Pengertian Neutrofil	17
2.5 Korelasi Kadar HbA1c dengan Kadar TSH	19
BAB III	22
KERANGKA KONSEP.....	22
BAB 4	25
METODE PENELITIAN	25
4.1 Jenis Penelitian	25
4.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	25
4.2.1 Populasi.....	25
4.2.2 Sampel	25
4.3 Waktu dan Tempat Penelitian	25
4.4 Variabel Penelitian	26
4.4.1 Variabel Bebas	26
4.4.2 Variabel Terikat	26
4.5 Definisi Operasional.....	26
4.6 Metode Pengumpulan Data	27
4.7 Alat dan Bahan	27
4.8 Prosedur Penelitian.....	28
4.8.1 Pengambilan Bahan Uji	28
4.8.2 Pemeriksaan HbA1c dengan alat <i>Immunoassay Analyzer (I-ChromaII)</i> ..	29
4.8.3 Pemeriksaan TSH dengan dengan alat <i>Immunoassay Analyzer (I-ChromaII)</i>	29
4.8.4 Pemeriksaan Jumlah Sel Neutrofil dengan alat <i>Hematology Analyzer</i> dengan alat Abbot CellDyn Ruby	30
4.9 Teknik Analisa Data	30
4.10 Alur Penelitian.....	31
BAB 5	32

HASIL DAN ANALISIS DATA	32
5.1 Penyajian Data.....	32
5.2 Analisis Data	41
5.2.1 Uji Statistika	41
BAB 6	47
PEMBAHASAN	47
BAB 7	52
KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
7.1 Kesimpulan.....	52
7.2 Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	54